

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang pengembangan PBDS Interaktif sebagai media pembelajaran pra berhitung bagi anak *down syndrome*, sebagaimana yang dibahas pada Bab IV, disimpulkan bahwa temuan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kondisi Obkjektif Pembelajaran Pra Berhitung Anak *Down Syndrome*

Dari hasil penelitian pada tahap satu didapat bahwa kondisi objektif pembelajaran pra berhitung anak *down syndrome* selama ini, belum dapat melakukan operasi hitung atau belum mengenal konsep bilangan dikarenakan siswa *down syndrome* belum memahami pre requisite dalam berhitung. Selain itu anak *down syndrome* memiliki karakteristik belajar ysng mudah bosan dan cepat beralih perhatian yang mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada anak *down syndrome*.

Oleh karena itu diperlukan kreatifitas guru untuk membuat meningkatnya motivasi belajar anak *down syndrome* dengan salah satu strateginya adalah membuat pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajran yang menarik pula. Dengan memfungsikan semua sensori yang dimiliki anak *down syndrome*, sehingga dengan pengalaman langsung yang dimiliki anak, memudahkan anak untuk mengembangkan pengetahuannya. Begitupula dengan menggunakan media Interaktif yang akan dijadikan sebgai salah satu strategi pembelajaran pada anak *down syndrome*, yaitu media PBDS Interaktif.

## 2. Pengembangan PBDS Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pra Berhitung bagi Anak *Down Syndrome*

Kurangnya motivasi pada anak *down syndrome* dalam belajar dapat diakibatkan salah satunya adalah kurang menariknya media pembelajaran yang dipilih. Tidak semua media pembelajaran dapat digunakan dalam mengajarkan materi pada anak *down syndrome*, sehingga seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.

Dengan hambatan yang dimiliki anak *down syndrome* dalam motivasi belajar yang rendah, sehingga guru mengembangkan suatu media pendidikan yang berbentuk interaktif, yaitu PBDS Interaktif. Tujuan dari PBDS Interaktif ini adalah merupakan pengoptimalan dari IT yang ada, dan yang disajikan dengan bentuk permainan sehingga anak tidak akan merasa bahwa anak tersebut sedang belajar, sehingga membuat pengalaman belajar yang menyenangkan.

Selain itu PBDS Interaktif ini merupakan pengembangan yang disesuaikan dengan kemampuan belajar anak *down syndrome* seperti pemilihan warna yang jelas, bahasa lebih sederhana yang dapat dimengerti oleh anak dan materi yang struktur. Dan unsur-unsur dalam materi yang akan disampaikan yang tujuan pembelajaran pra berhitung yang akan dicapai yang meliputi klasifikasi, ordering dan seriasi.

### 3. Efektifitas Media PBDS Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pra Berhitung Anak *Down Syndrome*

Kesimpulan yang dihasilkan dalam menjawab efektifitas dari Media PBDS Interkatif yang dilaksanakan pada tiga penelitian sebagai berikut:

- a) Kemampuan Keterampilan Pra Berhitung Anak *Down syndrome*
  - 1) Berdasarkan seluruh hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga subjek memiliki keterampilan pra berhitung yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada grafik perolehan hasil dari baseline (pretest). Data menunjukkan bahwa hasil skor yang diperoleh menurun. Dengan hasil pretest yang disajikan dalam bentuk grafik tersebut dapat menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam keterampilan pra berhitung pada anak *down syndrome*.
  - 2) Setelah diberikannya intervensi melalui pembelajaran pra berhitung menggunakan media PBDS Interaktif ,keterampilan pra berhitung anak *down syndrome* meningkat. Hal ini dapat dilihat pada grafik perolehan skor pelaksanaan intervensi yang dilakukan pada ketiga subjek. Dalam pelaksanaan intervensi terdapat perbedaan anatar skor pada pretest yaitu tes sebelum diberikannya intervensi dan skor pada pelaksanaan intervensi. Rata-rata kenaikan keterampilan pra berhitung pada ketiga subjek tersebut meningkat. Skor rata-rata AA perhitungan kenaikan sebesar 3,34%, skor rata-rata perhitungan kenaikan Sy sebesar 6,33% dan skor rata-rata kenaikan perhitungan At sebesar 6,67%.

3) Pada setiap subjek terjadi perubahan, antara sebelum diberikannya intervensi dan pada saat setelah diberikannya intervensi. Hal ini dapat terlihat dengan jelas pada grafik-grafik diatas, dimana terjadi peningkatan dalam keterampilan pra berhitung pada anak *down syndrome*, dari fase baseline (A) menuju intervensi (B) dan ke baseline (A1), ini dikarenakan intervensi menggunakan Media PBDS dalam mengajarkan keterampilan pra berhitung membantu motivasi anak dalam belajar. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa media PBDS Interaktif dikatakan efektif dalam meningkatkan pembelajaran pra berhitung bagi anak *down syndrome*.

b) Aplikabilitas Media PBDS Interaktif

Kesimpulan yang didapat dalam menguji efektifitas media PBDS pada pelaksanaan penelitian tahap ke dua yaitu dengan melaksanakan uji aplikabilitas media PBDS Interaktif dengan penyebaran angket kepada tiga orang guru, adalah bahwa pendapat guru tentang aplikabilitas media PBDS Interaktif ini sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada grafik 4.8 . Hal ini terlihat bahwa skor yang didapat pada penyebaran angket pada ketiga orang guru diperoleh 26 menyatakan ya, 18 menyatakan cukup dan 0 menyatakan tidak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media PBDS ini aplikatif.

Dengan nilai tinggi yang didapat dari penilain guru terhadap aplikabilitas media PBDS Interaktif ini, membuktikan bahwa media PBDS Interaktif dikatakan efektif dalam meningkatkan pembelajaran pra berhitung bagi anak *down syndrome*.

### 3) Motivasi Belajar Anak *Down Syndrome*

Dari hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran pra berhitung pada intervensi satu, dua dan tiga menggunakan media PBDS Interaktif terlihat bahwa motivasi belajar pra berhitung anak *down syndrome* dengan menggunakan media PBDS Interaktif meningkat, hal ini dapat dilihat dari grafik 49, 50 dan 51. intervensi ke satu, dua dan tiga meningkat.

Dengan adanya peningkatan skor pada penyebaran angket motivasi ini dapat disimpulkan bahwa media PBDS ini efektif sebagai media pembelajaran pra berhitung bagi anak *down syndrome*. Sehingga diduga dengan motivasi yang tinggi membantu anak untuk lebih konsentrasi dalam belajar, semangat untuk mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa dan lain-lain.

#### **B. Rekomendasi**

Pada dasarnya seorang guru dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik belajar anak didiknya. Namun dengan kurangnya pengetahuan dari guru bagaimana cara mengembangkan sebuah media yang dibutuhkan membuat seorang guru merasa bahwa membuat media tersebut menjadi sulit.

Hal inilah yang dialami oleh peneliti. Banyaknya hambatan dan kendala serta kesulitan yang dialami selama pengembangan dan membuat media PBDS interaktif ini. Oleh karena itu, untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang lebih baik dan sempurna peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

### **1. Untuk Dinas pendidikan Proinsi Jawa Barat**

Membuat program kegiatan peningkatan potensi guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat, workshop dan pelatihan-pelatihan tentang media pembelajaran.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat merekomendasikan guru untuk dapat mengembangkan sebuah media pembelajaran melalui pelatihan dan workshop atau dengan bimbingan para ahli yang telah memahami dalam mengembangkan media pembelajaran.

### **3. Bagi Guru**

Guru dapat melakukan pembelajaran pra berhitung dengan menggunakan media PBDS kepada anak *down syndrome* yang mengalami hambatan dalam kemampuan keterampilan pra berhitung.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya, sehingga disarankan kepada pembaca tesis ini untuk tidak mengikuti langkah-langkah penelitian pada bagian eksperimen kemampuan keterampilan pra berhitung anak *down syndrome*. Dalam penelitian ini terdapat kesalahan (kekurangan) pelaksanaan intervensi sehingga data yang didapat belum mendapatkan hasil yang stabil. Pelaksanaan baseline satu (Pretest), intervensi, baseline dua (posttest) tidak dilakukan hanya tiga kali, tetapi lebih baik sebanyak mungkin lebih dari tiga kali.
- b. Melanjutkan riset pengembangan media PBDS Interaktif sebagai media pembelajaran Pra berhitung dengan lokasi dan subjek penelitian yang berbeda.

- c. Melakukan riset yang sama tentang pengembangan media Interaktif tetapi dengan materi yang berbeda baik dengan subjek sama ataupun subjek yang berbeda.

